



Source: www.google.com

**UPAYA DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP AUSTRALIA UNTUK
MENANGGAPI KEBIJAKAN TOBACCO PLAIN PACKAGING ACT 2011
PERIODE 2012 – 2017.**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial

Nama : Bagus putra laksana
NIM : 1110412037



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA



**UPAYA DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP AUSTRALIA UNTUK
MENANGGAPI KEBIJAKAN TOBACCO PLAIN PACKAGING ACT 2011
PERIODE 2012 – 2017.**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana hubungan internasional**

Bagus putra laksana

1110412037

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Bagus putra laksana

NRP : 1110412037

Tanggal : 6 februari 2019

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bagus putra laksana
NRP : 1110412037
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ UPAYA DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP AUSTRALIA UNTUK MENANGGAPI TOBACCO PLAIN PACKAGING ACT 2011 PERIODE 2012 – 2017”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Februari 2019

Yang Menyatakan,



(Bagus putra laksana)

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Bagus putra laksana

NRP : 1110412037

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi :Upaya Diplomasi Indonesia Terhadap
Australia Untuk Menanggapi Kebijakan
Tobacco Plain Packaging Act 2011 Periode 2012 – 2017.

Telah Berhasil dipertahankan di hadapan Penguji dan Pembimbing serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pembimbing Utama



Dr. Asep Kamaluddin N. S.Ag, M.Si

Pembimbing Pendamping



Laode M Fathun. S.IP, M.Hi

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Asep Kamaluddin N. S.Ag, M.Si

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 21 januari 2019

UPAYA DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP AUSTRALIA UNTUK MENANGGAPI KEBIJAKAN *TOBACCO PLAIN PACKAGING ACT 2011* PERIODE 2012 – 2017.

ABSTRAK

Industri pengolahan tembakau merupakan salah satu industri yang memberikan kontribusi signifikan bagi penerimaan negara dimana pada tahun 2012 lalu mendapat tantangan dengan diberlakukannya *Tobacco Plain Packaging Act 2011* sebagai usahanya untuk menekan tingkat permintaan produk hasil tembakau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia terhadap Australia untuk menanggapi kebijakan *Tobacco Plain Packaging*. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data menggunakan studi literatur. Teori utama yang dipergunakan adalah diplomasi ekonomi dan model diplomasi ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dilatarbelakangi oleh adanya kepentingan nasional Indonesia terkait industri pengolahan tembakau yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara. Upaya diplomasi yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah diplomasi ekonomi dengan mengoptimalkan forum bilateral. Model diplomasi ekonomi yang dikembangkan masih dikategorikan sebagai tipe tradisonal dimana kementerian perdagangan berfungsi sebagai ujung tombak utama diplomasi ekonomi Indonesia dan belum berjalan efektif dikarenakan masih diwarnai dengan kuatnya ego sektoral dan lemahnya koordinasi antar instansi pemerintah yang ditandai dengan adanya perbedaan sikap antara kementerian kesehatan dan kementrian perdagangan terkait dengan FCTC yang justru dapat melemahkan proses diplomasi ekonomi yang dijalankan pemerintah terkait *Tobacco Plain Packaging Act 2011*. Upaya diplomasi ekonomi melalui forum bilateral gagal, akhirnya pemerintah Indonesia mengambil langkah hukum dengan mengajukan *dispute settlement* ke WTO. Upaya ini juga tidak berjalan efektif dikarenakan tidak dibangunnya counter narasi untuk melawan penelitian ilmiah yang telah dilakukan Australia bahwa dengan *plain packaging* akan lebih efektif mengurangi jumlah permintaan terhadap rokok.

Kata kunci: diplomasi, diplomasi ekonomi, kemasan polos, sengketa dagang, WTO.

**INDONESIA'S DIPLOMACY EFFORTS ON AUSTRALIA TO
RESPONSE TOBACCO PLAIN PACKAGING ACT 2011 POLICY
PERIOD 2012 – 2017.**

ABSTRACT

Tobacco processing industry is one of industry that contributes significantly to state revenues where in 2012 it was challenged by Tobacco Plain Packaging Act 2011 enactment as an effort to reduce tobacco products demand. The purpose of this study was to analyze Indonesian government diplomacy efforts on Australia to response Tobacco Plain Packaging policy. Qualitative approach is used as a research method. Data collection techniques use literature studies. Economic diplomacy and economic diplomacy models are used as a main theory. The results showed that Indonesian government diplomacy efforts were motivated by the Indonesia's national interests in the tobacco processing industry which contributed significantly to state revenues. The diplomacy efforts carried out by the Indonesian government are economic diplomacy by optimizing bilateral forums. Economic diplomacy model that has been developed were still categorized as a traditional type where the ministry of trade functions as the main spearhead of Indonesian economic diplomacy and has not been effective because it's still characterized by strong sectoral ego and weak coordination among agencies which are marked by differences in attitude between the ministry of health and ministries of trade related to the FCTC which can actually weaken the government's economic diplomacy process related to Tobacco Plain Packaging Act 2011. Economic diplomacy efforts through bilateral forums failed, finally the government took legal steps to submit dispute settlement to WTO. This effort isn't effective also because there is no counter narrative to fight against scientific research conducted by Australia that with plain packaging will be more effective in reducing the number of cigarettes demands.

Keywords: diplomacy, economic diplomacy, plain packaging, trade disputes, WTO.

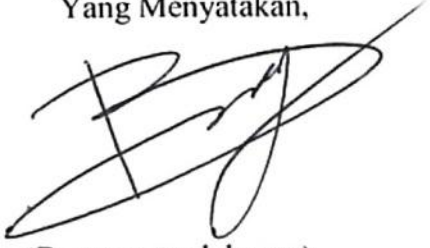
KATA PENGANTAR

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari pihak-pihak yang selalu membantu baik secara moril maupun materil kepada penulis. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Anter Venus, MA.Comm selaku Dekan Fisip UPN “Veteran” Jakarta.
2. Bapak Dr. Asep Kamaluddin, S.Ag. M.si. Kaprodi Ilmu Hubungan Internasional Fisip UPN “Veteran” Jakarta
3. Bapak Dr. Asep Kamaluddin, S.Ag. M.si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih banyak mba untuk segala bimbingan dan selalu meluangkan waktunya untuk terus memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
4. Terimakasih Mas Laode Muhamad Fathun, S.IP, M,si. Selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
5. Terimakasih Kepada Kedua Orang Tua saya dan adik serta kakak saya. Terimakasih kepada nurul huda wulandari yang senantiasa memberikan dukungan moril ataupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan satu demi satu tahapan studi.
6. Terimakasih kepada rekan HI 2011 (Anugerah, Astrid dan bewok) serta rekan rekan HI yang lain yang membantu dan memberikan informasi dalam menyelesaikan skripsi.

Jakarta, 6 Februari 2019

Yang Menyatakan,



(Bagus putra laksana)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	13
2.2.1 Diplomasi	13
2.2.2 Pola-Pola Diplomasi.....	16
2.2.3 Diplomasi Ekonomi.....	17
2.2.4 Model Diplomasi Ekonomi	19
2.2.5 Rezim Internasional.....	20
2.2.6 Kepentingan Nasional	22
2.3 Alur Pemikiran	23
2.4 Asumsi	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Sumber Data.....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Teknik Analisis Data.....	27
3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian	29
BAB IV KEBIJAKAN PLAIN PACKAGING DALAM KERANGKA FRAMEWORK CONVENTION ON TOBACCO CONTROL	31
4.1 <i>Plain Packaging</i> Sebagai Salah Satu Instrumen Aturan Dalam	31
<i>Framework Convention on Tobacco Control (FCTC)</i>	31
4.2 Kepentingan Indonesia dan Australia Terkait <i>Framework on Tobacco Control (FCTC)</i>	37
4.3 Dampak Kebijakan <i>Plain Packaging</i> Terhadap Indonesia	44

4.3.1 Dampak Terhadap Punahnya Warisan Budaya Tembakau	44
4.3.2 Dampak Terhadap Industri Pengolahan Tembakau Dan Perekonomian Indonesia	50
4.4 Hubungan Bilateral Indonesia-Australia.....	56
4.4.1 Hubungan Dagang Indonesia-Australia	56
4.4.2 Hubungan Perdagangan Industri Pengolahan Tembakau.....	56
Indonesia – Australia.....	60
 BAB V DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP AUSTRALIA UNTUK MENANGGAPI KEBIJAKAN <i>TOBACO PLAIN PACKAGING</i>.....	 63
5.1 Diplomasi Ekonomi Indonesia Untuk Menanggapi <i>Tobaco Plain Packaging Act 2011</i> Australia.....	63
5.2 Diplomasi Ekonomi Indonesia Melalui Forum WTO.....	73
5.3 Hambatan Diplomasi Ekonomi Indonesia Untuk Menanggapi <i>Tobaco Plain Packaging Act 2011</i> Australia.....	82
 BAB VI PENUTUP	 85
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran	87
 DAFTAR PUSTAKA	 89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 4.1 Kontribusi Industri Pengolahan Tembakau Terhadap PDB	55
Tabel 4.2 Kontribusi Industri Pengolahan Tembakau Terhadap.....	
Tenaga Kerja	55
Tabel 4.3 Neraca Perdagangan Indonesia Australia (Dalam Ribu US\$)	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Pemikiran Penelitian	23
Gambar 3.1 Model Interaktif Analisa Data Kualitatif.....	29
Gambar 4.1 Pohon Industri Berbasis Tembakau	51
Gambar 4.2 Produksi Tembakau (dalam satuan ton).....	52
Gambar 4.3 Nilai Ekspor Industri Tembakau (Dalam Jutaan US Dolar).....	53
Gambar 4.4 Nilai Ekspor Rokok (Dalam Jutaan US Dolar).....	53
Gambar 4.5 Penerimaan Cukai Rokok (Dalam Triliun Rupiah)	54
Gambar 4.6 Nilai Impor Produk Hasil Tembakau Indonesia Ke Australia..	61
Gambar 5.1 Pedoman Atas Kemasan Polos Oleh WHO.....	65

DAFTAR SINGKATAN

FCTC : Framework Convention On Tobacco Control

LSM : Lembaga Swadaya Masyarakat

IHT : Industri Hasil Tembakau

GATT : General Agreement on Tariffs and Trade

WTO : World Trade Organization

BPS : Badan Pusat Statistik

TBT : Technical Barriers To Trade

WHO : World Health Organization

FDI : Foreign Direct Investment

NTCP : National Tobacco Control Program

Tap Act : Tobacco Advertising Prohibition Act

KTT : Konferensi Tingkat Tinggi

TRIPS : Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights

IMF : International Monetary Fund

VOC : Vereenigde Oostindische Compagnie

NCD : Non Communicable Diseases